DRAFT NASKAH PUBLIKASI



*Oleh:*

*Deni Kristiani*

*13061006*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCUBUANA

YOGYAKARTA

**ANALISA PENGARUH ROA, ROE,GPM TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2015 PADA SEKTOR GARMENT DAN TEKSTILE**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari data dalam laporan keuanga perusahaan pada sektor Garment dan Textile. Variabel yang digunakan perubahan laba,Return On Asset(ROA),Return On Equity(ROE),dan Gross Profit Margin (GPM)*.* Sampel data penelitian menggunakan 6 perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2012-2015, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria tertentu. Variabel tersebut diuji menggunakan regresi berganda dengan teknik analisa data menggunakan uji koefisiensi determinasi, uji t, uji f dalam penggujian hipotesisnya. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara individual ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur sektor garment dan textile.. Dan secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap harga saham penutupan*.*

**Kata Kunci : *Return On Assets* (ROA),*Return On Equity (ROE),Gross Profit Margin,dan Perubahan Laba*.**

**PENDAHULUAN**

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Setiap perusahaan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangan.

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba di setiap periode waktu, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Disamping itu juga, masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi di dalamnya tercantum laba rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahaan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan memengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi. Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi *Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas* dan *Rasio Profitabilitas.*

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap perubahan laba di antaranya ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return On Equity*), dan GPM (*Gross Profit Margin*).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh ROA,ROE dan GPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 Pada Sektor Garment dan Textile”.**Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masingvariabel terhadap perubahan laba perusahaan.

**RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara Return On Assets (ROA) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI,periode : 2012-2015pada sektor garment dan textile?
2. Bagaimana pengaruh antara Return On Equity (ROE) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI,periode :2012-2015pada sektor garment dan textile?
3. Bagaimana pengaruh antara Gross Profit Margin (GPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, periode: 2012-2015 pada sektor garment dan textile?
4. Bagaimana pengaruh antara Return On Assets (Roa),Return On Equity (ROE), dan Gross Profit Margin (GPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015 pada sektor garment dan textile?

**BATASAN MASALAH**

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 pada sektor garment dan textile,yaitu pada rasio profitabilitas diantaranya Return On Asset,Return On Equity,Gross Profit Margin.

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan diperoleh dari proses berjalannya sistem akuntansi. Informasi keuangan digunakan untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Pada awalnya laporan keuangan suatu perusahaan digunakan sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang akan mengambil keputusan.

**Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan. Dalam prakteknya, perusahaan diharuskan untuk menyusun beberapa jenis laporankeuangan yang sesuai standar yang telah ditentukan, terutama untukkepentingan pihak lain.

**Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan atau tendensi ataukecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasiserta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2004).

Tujuan analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untukmemperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yangtelah dicapai perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akanakan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebutdiperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga akan diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yangakan diambil.Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnyadilakukan untuk melihat prospek dan resiko perusahaan.

Menurut Usman (2003), analisis ini berguna sebagai analisis intern bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui hasil keuangan yang telahdicapai guna perencanaan yang akan datang dan juga untuk analisis intern bagi kreditur dan investor untuk menentukan kebijakan pemberian kredit dan penanaman modal suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupakan perbandingan dari dua data yang terdapat dalam laporan keuangan peusahaan. Rasio keuangan digunakan kreditur untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya (Dennis, 2006).

1. **Perubahan Laba**

Fokus utama laporan keuangan adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Informasi laba inisangat berguna bagi pemilik maupun investor. Laba yang mengalami peningkatan merupakan kabar baik (*good news*) bagi investor, sedangkan labayang mengalami penurunan merupakan kabar buruk (*bad news*) bagi investor(Wijayati, dkk, 2005).

Laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output industri lebih banyak (Salvatore,2001).

Laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri tersebut dalam jangka panjang.

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel yang digunanakan untuk mendapatkan data guna

mendukung peneliti mendapatkan informasi yang mendalam. Populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi penelitian yang digunakan peneliti adalah Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian, peneliti dapat menjadikan seluruh obyek atau populasi untuk diteliti tetapi dapat juga mengambil sebagian saja dari keseluruhan objek penelitian untuk diteliti.

**Metoda Sampling yang Ditempuh**

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi dilakukan dengan *purposive sampling* didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selamaperiode 2012-2015 pada sub sektor *textile* dan *garment secara berturut-turut..*
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan rutin selama periode 2012-2015pada sub sektor *textile* dan *garment secara berturut-turut..*
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data yang lengkap selama periode penelitian untuk faktor-faktor yang diteliti, yaitu perubahan laba, *Return On Asset,Return On Equity*,*Gross Profit Margin*
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada periode 2012-2015.

**Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
2. *Return On Asset,*merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan, (Margaretha 2005) . Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

Rumus : *ROA* =$\frac{Laba bersih setelah pajak}{Aktiva}$

1. *Return on Equity*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa, (Margaretha 2005).

Rumus : ROE = =$\frac{Laba bersih setelah pajak}{Total Equitas}$

1. *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan bersih.

Rumus : *GPM*==$\frac{Laba sebelum pajak}{Penjualan}$

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu perubahan laba. Perubahan laba adalah kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula.

1. Rumus :$∆Y= \frac{Y-Y}{Y}$
2. Dimana: ∆Y = perubahan laba periode t
3. Y = laba perusahaan periode t
4. Y = laba perusahaan periode t-1

**Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran**

ROA (X1)

PERUBAHAN LABA (Y)

ROE (X2)

GPM (X3)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu perubahan laba. Sedangkan variabel independen meliputi *Return On Asset (ROA),Return On Equity (ROE), Return On Asset,Gross Profit Margin (GPM).*

Berikut ini adalah hasil pengujian statistik deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian:

**Tabel 1.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Statistics Descriptive** |
|  | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic |
| ROA | 24 | 35,20 | 4,77 | 4,77 | 15,1075 | 2,43035 | 11,90624 | 141,759 |
| ROE | 24 | 124,36 | ,06 | 124,42 | 10,9313 | 5,16008 | 25,27911 | 639,033 |
| GPM | 24 | 31,10 | 4,69 | 35,79 | 19,7863 | 1,65736 | 8,11936 | 65,924 |
| Perubahan Laba | 24 | 558,79 | 2,47 | 561,26 | 83,9304 | 24,68952 | 120,95344 | 14629,735 |
| Valid N (listwise) | 24 |  |  |  |  |  |  |  |

**Perubahan Laba**

Tabel 4.1 diatas menunjukan dari 24 jumlah sampel penelitian nilai atas rata-rata perubahan laba menunjukan 83,9304, nilai minimum sebesar 2,47, nilai maksimum sebesar 561,26, dan standar deviasi sebesar 120,95344.

***Return On Asset*(ROA)**

Tabel 4.1 diatas menunjukan dari 24 jumlah sampel penelitian nilai rata-rata *Retun On Asset* (ROA) menunjukan 15,11, nilai minimum sebesar 4,77, nilai maksimum sebesar 4,77, dan standar deviasi sebesar 11,91.

***Return On Asset* (ROE)**

Tabel 4.1 diatas menunjukan dari 24 jumlah sampel penelitian nilai rata-rata *Return On Asset* (ROE) menunjukan 10,93, nilai minimum sebesar 0,06, nilai maksimum sebesar 124,42, dan standar deviasi sebesar 25,27.

***GrossProfit Margin (GPM)***

Tabel 4.1 diatas menunjukan dari 24 jumlah sampel penelitian nilai rata-rata *GrossProfit Margin (GPM)* menunjukan19,78, nilai minimum4,69,nilai maksimum 35,79,dan standar deviasi sebesar 8,12.

**Tabel 1.2. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 37,561 | 68,647 |  | ,547 | ,590 |
| ROA | -4,452 | 2,115 | -,438 | -2,105 | ,048 |
| ROE | ,287 | 1,003 | ,060 | ,286 | ,778 |
| GPM | 5,584 | 3,192 | ,375 | 1,749 | ,096 |
| a. Dependent Variable: Perubahan Laba |

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

**H1: *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.**

Variabel *Return On Asset* (ROA) menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,048, hasil ini menunjukan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) secara individu tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.

**H2: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.**

Variabel *Return on Equity* (ROE) menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,778, hasil ini menunjukan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) secara individu berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.

**H3: *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.**

Variabel *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,096, hasil ini menunjukan bahwa variabel *Gross Profit Margin* (GPM) secara individu berpengaruh terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Model persamaan regresi berdasarkan tabel adalah:

**Y = 37,561 - 4,452X1 + 0,287X2 + 5,584X3 + e**

Dimana :

Y = Perubahan Laba

α = konstanta

β1…β4 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = *Return On Asset* (ROA)

X2 = *Return on Equity* (ROE)

X3 = *Gross Profit Margin* (GPM)

1. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)

Hasil uji signifikansi parameter simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji F)**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 78341,527 | 3 | 26113,842 | 2,023 | ,143b |
| Residual | 258142,380 | 20 | 12907,119 |  |  |
| Total | 336483,906 | 23 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Perubahan Laba |
| b. Predictors: (Constant), GPM, ROA, ROE |

**H4: *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.**

Hasil uji F diatas menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,143, yang berarti lebih kecil dari 0,05, hasil ini menunjukan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.

1. Pembahasan Hasil Penelitian
2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan laba

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (Uji t) diatas, dapat diketahui*Return On Asset* (ROA) secara individu tidak berpengaruh positif atau signifikan terdahap perubahan labadilihat dari angka yang didapat dari tabel diatas sebesar 0,048 kurang dari 0,05.

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap perubahan laba

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (Uji t) diatas, dapat diketahui*Return On Equity* (ROE) secara individu berpengaruh positif signifikan terdahap perubahan labadilihat dari angka yang didapat dari tabel diatas sebesar 0,778 kurang dari 0,05.

1. *Gross Profit Margin*(GPM) terhadap perubahan laba

Berdasarkan hasil uji signifikan parameter individual (Uji t) diatas, dapat diketahui*Gross Profit Margin*(GPM) secara individu berpengaruh signifikan terdahap perubahan labadilihat dari angka yang didapat dari tabel diatas sebesar 0,778 kurang dari 0,05.

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin*(GPM)

Secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, Periode : 2012-2015.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan yang terakhir interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh *Return On Asset,Return On Equity,Gross Profit Margin* terhadap perubahan laba dengan menggunakan data yang mendekati distribusi normal, tidak terdapat mutikolinearitas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heteroskedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
2. *Return On Asset* tidak tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 pada sektor garment dan textile.
3. *Return On Equity* berpengaruh positif atau signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015pada sektor garment dan textile..
4. *Gross Profit Margin* berpengaruh positif atau signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufakturyang terdaftar di BEI periode 2012-2015pada sektor garment dan textile..
5. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan, evaluasi secara terus menerus sebaiknya dilakukan perusahaan untuk menilai kinerjanya sehingga dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan dari kinerja perusahaan. Selain itu dengan adanya evaluasi maka pihak perusahaan dapat mengetahui penyebab kenaikan atau penurunan kinerjanya sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat guna mencapai keuntungan yang optimal di masa yang akan datang.
2. Sebelum mengambil keputusan investasi, para investor sebaiknya mempertimbangkan analisis rasio keuangan yang dapat memprediksi hasil yang akan diperolehnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah variabel lain atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.